

ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis hendak menggambarkan tentang sejarah sebuah *trah* Kristen Jawa di Sindurejo, sebuah dusun di Desa Kunjang, *onderafdeling* Wates di tenggara Kediri. *Trah* yang dimaksud disini ialah *trah* Tariman Dermayasa. Tariman Dermayasa merupakan tokoh penting dalam sejarah Sindurejo. Ia menjadi pemimpin pembukaan hutan Sindurejo pada tahun 1889. Setelah hutan selesai dibuka, ia juga menjadi pemimpin spiritual dan pemimpin dalam pemerintahan di Sindurejo. Setelah Tariman, anak dan menantunya bergantian memimpin Sindurejo. Sebagai sebuah wilayah, perkembangan Dusun Sindurejo tidak selalu mulus. Tahun 1910-1917 lurah Kunjang saat itu sekaligus menantu dari Tariman yaitu Gideon Pusaka terkena banyak masalah hingga mengakibatkan ia dipecat oleh pemerintah. Tahun 1918 dilakukan pemilihan lurah lagi dan terpilihlah Purnami Dermayasa, anak bungsu dari Tariman Dermayasa sebagai lurah Kunjang. Terpilihnya Purnami menjadi awal baru dalam perkembangan Sindurejo. Terpilihnya Purnami juga merupakan kesempatan untuk memperbaiki nama baik *trah* Tariman Dermayasa yang sempat jatuh di masa sebelumnya.

Atas dasar di atas, penulis memberikan judul skripsi : *Peran Trah Tariman Dermayasa Dalam Masyarakat Kristen Sindurejo-Kediri 1918-1935*. Skripsi ini menggunakan metode sejarah. Metode sejarah diawali dengan penelusuran sumber (heuristik), kritik internal dan eksternal, penafsiran (interpretasi) dan penulisan (historiografi). Lewat penguasaannya atas kepemimpinan gereja dan desa, *trah* Tariman Dermayasa memiliki banyak peluang untuk menanamkan pengaruhnya. Ada kemajuan yang pesat dalam bidang religi, pendidikan, politik maupun ekonomi yang akhirnya menjadikan Sindurejo menjadi daerah yang punya pengaruh besar di tenggara Kediri.

Kata kunci : peran, *trah*, keluarga Tariman.